

Pengaruh Pelatihan *Soft skill* Terhadap Kesiapan Kerja Taruna Muda Program Studi Administrasi Keimigrasian Politeknik Pengayoman Indonesia

Imania Afsholikhati^{1*}, Habbi Firlana², Virra Wirdhiningsih³
^{1,2,3}Program Studi Administrasi Keimigrasian, Politeknik Pengayoman Indonesia
Email: imaniafsholikhati@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pelatihan soft skill terhadap kesiapan kerja Taruna Muda program studi Administrasi Keimigrasian Politeknik Pengayoman Indonesia. Taruna jurusan Keimigrasian Politeknik Pengayoman Indonesia yang nantinya akan berkarir sebagai pegawai imigrasi harus memiliki soft skill untuk mempersiapkan diri ketika berada di dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan sampel penelitian sebanyak 91 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Taruna Muda program studi Administrasi Keimigrasian Politeknik Pengayoman Indonesia.

Keywords: Kesiapan kerja, Pelatihan soft skill

PENDAHULUAN

Dunia kerja saat ini memiliki tantangan yang semakin kompleks dan dinamis. Lulusan dari perguruan tinggi tidak hanya memiliki penguasaan kompetensi teknis, tetapi juga keterampilan nonteknis atau *soft skill* yang mumpuni. Kualitas lulusan dalam pendidikan vokasi, termasuk lembaga pendidikan kedinasan seperti Politeknik Pengayoman Indonesia, aspek kesiapan kerja (*work readiness*) menjadi isu yang berkaitan langsung dengan kualitas lulusan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh hasil akademik atau keterampilan bidang tertentu, tetapi sangat dipengaruhi oleh aspek kepribadian, komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim, dan pengelolaan emosi, hal-hal tersebut merupakan indikator dari *soft skill* (Diana et al., 2025). World Economic Forum (2020) menyatakan bahwa keterampilan seperti berpikir kritis, kecerdasan emosional,

dan kemampuan komunikasi menjadi tiga dari sepuluh keterampilan terpenting yang dibutuhkan di dunia kerja masa depan. Oleh karena itu, pendidikan tinggi vokasi harus mengintegrasikan *soft skill* menjadi salah satu unsur penting dalam kurikulumnya.

Dalam hal ini Taruna Politeknik Pengayoman Indonesia, khususnya program studi Administrasi Keimigrasian diharapkan dapat menjadi pegawai imigrasi yang tidak hanya kompeten secara substansi, tetapi dapat berperan adaptif, komunikatif, dan memiliki ketahanan kerja yang tinggi di tengah tekanan birokrasi dan tuntutan pelayanan publik. Hal ini sangat penting karena imigrasi juga menuntut interaksi dengan orang asing, kemampuan mengambil keputusan secara cepat, serta pelayanan yang berbasis dengan etika.

Namun, realitas yang ada menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara tuntutan dunia kerja dengan kesiapan aktual lulusan.

Beberapa taruna menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan budaya organisasi, manajemen konflik di lapangan, serta komunikasi dalam situasi formal dan multikultural.

Studi yang dilakukan oleh Kamaludin et al. (2021) dan Sulistiyowati et al. (2025) pada pendidikan vokasi kemaritiman menunjukkan bahwa pelatihan *softskill* memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan praktik lapangan dan ketahanan menghadapi tugas. Hal ini juga ditemukan pada penelitian Frahidayah et al. (2024) bahwa penguasaan *soft skill* menjadi indikator yang kuat terhadap kesiapan kerja siswa.

Ayaturrahman & Rahayu (2023) menyatakan bahwa integrasi *soft skill* dalam kurikulum pendidikan sangat penting, karena pelatihan yang hanya bersifat teoretis terbukti kurang memiliki dampak apabila tidak dikaitkan dengan pengalaman praktik dan pembentukan karakter. Dalam konteks pendidikan sekolah kedinasan, disiplin dan kepatuhan tinggi menjadi karakter dasar, sehingga pendekatan *soft skill* perlu disesuaikan dengan karakter semi-militer dan nilai-nilai ASN yang diemban. Oleh karena itu, pelatihan *soft skill* yang efektif tidak hanya memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi sosial, tetapi juga untuk membentuk sikap profesionalisme, kepemimpinan, dan etika pelayanan.

Meskipun sudah banyak studi mengenai pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja di sektor pendidikan umum dan vokasi, masih terbatas penelitian yang menyoroti konteks pendidikan di sekolah kedinasan, khususnya di bidang keimigrasian. Imigrasi sendiri

memiliki tugas yang secara praktis membutuhkan kemampuan komunikasi multikultural, penyesuaian cepat dalam lingkungan kerja dinamis, serta kecakapan dalam pelayanan public yang akuntabel.

Suniyarti et al. (2025) menunjukkan bahwa *soft skill* seperti empati, tanggung jawab, dan kemampuan adaptif sangat berkorelasi positif dengan kesiapan kerja di instansi pemerintah. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan pentingnya pelatihan *soft skill* berbasis nilai-nilai ASN untuk membentuk lulusan yang siap menjalankan tugas negara. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian dalam konteks pendidikan kedinasan keimigrasian untuk memahami bagaimana pelatihan *soft skill* akan memengaruhi kesiapan kerja Taruna jurusan Keimigrasian, Politeknik Pengayoman Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan *soft skill* terhadap kesiapan kerja Taruna Muda Program Studi Administrasi Keimigrasian Politeknik Pengayoman Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum serta sebagai dasar pengembangan strategi pelatihan *soft skill* yang lebih relevan dan dapat mendukung kesiapan Taruna Politeknik Pengayoman Indonesia sebagai calon ASN yang profesional dan siap kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Kuantitatif asosiatif dipilih untuk

mengetahui hubungan kausalitas antara variabel dependen dan variabel independen.

Pengambilan data secara primer dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada Taruna Muda Program Studi Administrasi Keimigrasian Politeknik Pengayoman Indonesia. Sedangkan pengambilan data sekunder diperoleh melalui kajian literatur penelitian terdahulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Taruna Muda Program Studi Administrasi Keimigrasian Politeknik Pengayoman Indonesia yang berjumlah 117 Taruna. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 300 orang, sehingga peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane, kemudian diperoleh sampel penelitian sebanyak 91 Taruna.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui kajian literatur penelitian terdahulu yang disesuaikan dengan indikator yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menerapkan penelitian asosiatif kausalitas, sehingga menjelaskan hubungan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan uji regresi untuk mengetahui pengaruh pelatihan *soft skill* terhadap kesiapan kerja Taruna Program Studi Administrasi Keimigrasian Politeknik Pengayoman Indonesia.

Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian analisis regresi linear sederhana antara variabel dependen dengan variabel independen untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel

dependen. Data diolah menggunakan komputer dengan bantuan *software* program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang menjawab kuesioner riset ini sebanyak 91 Taruna program studi Administrasi Keimigrasian.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (100%)
Laki-Laki	63	69
Perempuan	28	31
	91	100

Dalam penelitian ini terdapat 91 responden. Responden laki-laki berjumlah 63 orang dan perempuan 28 orang.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan *Soft Skill*

Item	R Hitung	Keterangan
SS1	0,477	Valid
SS2	0,727	Valid
SS3	0,762	Valid
SS4	0,640	Valid
SS5	0,716	Valid
SS6	0,750	Valid
SS7	0,767	Valid
SS8	0,674	Valid
SS9	0,746	Valid
SS10	0,654	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja Taruna

Item	R Hitung	Keterangan
KK1	0,684	Valid
KK2	0,607	Valid
KK3	0,560	Valid
KK4	0,821	Valid
KK5	0,811	Valid
KK6	0,874	Valid
KK7	0,867	Valid
KK8	0,442	Valid
KK9	0,866	Valid
KK10	0,872	Valid
KK11	0,793	Valid
KK12	0,792	Valid
KK13	0,513	Valid
KK14	0,828	Valid

Berdasarkan data hasil uji validitas terhadap variabel *Soft skill* dan Kesiapan Kerja diperoleh $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan nilai R_{tabel} 0,206 serta nilai signifikansi $<0,05$. Dengan demikian seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Item	Signifikansi	Keterangan
Pelatihan <i>Soft Skill</i>	0,863	Reliabel
Kesiapan Kerja Taruna	0,923	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,863 untuk variabel Pelatihan *Soft Skill* dan 0,923 untuk variabel Kesiapan Kerja Taruna. Nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel $>0,6$ sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	49.18416509	
Most Extreme Differences	Absolute	.126	
	Positive	.069	
	Negative	-.126	
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			.103 ^d
99% Confidence Interval	Sig.		
	Lower Bound		.095
	Upper Bound		.111

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Signifikansi $0,103 > 0,05$. Dengan demikian pendistribusian data yang telah diuji telah normal dan tersebar secara merata.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	72.373	23.570		3.071	.003		
RATASS	.865	.061	.832	14.163	.000	1.000	1.000

Berdasarkan hasil uji T, nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $14,163 > 1,987$ dan nilai signifikansi $<0,05$. Maka dapat disimpulkan

bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sehingga Pelatihan *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Taruna.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana diperoleh dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kesiapan Kerja Taruna.

X = Pelatihan *Soft Skill*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	72.373	23.570		3.071	.003		
RATASS	.865	.061	.832	14.163	.000	1.000	1.000

Hasil analisis regresi linear sederhana dari data di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 72,373 + 0,865X$$

Dari persamaan di atas menunjukkan bahwa Pelatihan *Soft Skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Taruna. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $<0,05$ dan nilai koefisien regresi 0,865. Dengan demikian, semakin tinggi Pelatihan *Soft Skill* yang diterima oleh Taruna Muda program studi Administrasi Keimigrasian, maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki oleh Taruna.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.689	49.45971

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,692 yang artinya besar pengaruh variabel

Pelatihan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Taruna Muda Politeknik Pengayoman Indonesia sebesar 69,2%, sedangkan 30,8% lainnya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Pelatihan *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja Taruna.
2. Variabel Pelatihan *Soft skill* memengaruhi variabel Kesiapan Kerja Taruna sebesar 69,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan secara umum kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam proses penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Taruna Muda Program Studi Administrasi Keimigrasian Angkatan 25 serta segenap keluarga besar Jurusan Keimigrasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayaturrahman, J. D., & Rahayu, I. (2023). Dampak Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Era Industri 4.0. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 169–175. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art19>
- Diana, U., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Nurdin, M., & Khouruh, U. (2025). Peran Soft Skill dan Praktik Kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Mahasiswa di Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 20–30.

- <https://doi.org/10.35130/ae7y4181>
- Forum, W. E. (2021). *These are the top 10 job skills of tomorrow – and how long it takes to learn them*. https://www.weforum.org/stories/2020/10/top-10-work-skills-of-tomorrow-how-long-it-takes-to-learn-them/?utm_source=chatgpt.com
- Frahidayah, A. E., Murtini, W., & Susantiningrum, S. (2024). Pengaruh Pengalaman Pkl, Kepercayaan Diri, Dan Penguasaan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja. *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, 21(1), 63–78. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i1.64221>
- Kamaludin, Abdul Ghani, M., Azril, M., Andani, W. W., & Nobel, J. (2021). Pengembangan Soft Skill dalam Perspektif Perguruan Tinggi Maritim. *Jurnal Ilmiah Kemaritiman Nusantara*, 1(1), 1–6. <https://ejournal.amc.ac.id/ind>
- Sulistiyowati, E., Aryani, D. Y., Suprpti, F., Mawardi, K., & Sjahirul Alim, M. R. (2025). Mengkaji Dampak Pola Pendidikan Vokasi Kemaritiman Pada Self Efficacy Taruna Siap Prala. *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(9), 3145–3155. <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i9.2780>
- Suniyarti, S., Armansyah, A., Yani, A., & Mu'azamsyah, M. (2025). Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 352–357. <https://doi.org/10.71456/sur.v3i2.1158>